Setumpuk Efek, Technics1200, Piringan Hitam dan Sekantung Kegilaan

Review Album DJ Still 'Remains'

Herry 'Ucok' Sutresna

2009

Grand Master Theodore 30 tahun lalu menemukan tehnik menggaruk-garuk jarumnya yang kemudian hari merevolusi turntable menjadi sebuah alat musik bukan lagi sekedar pemutar media. Still, adalah seorang DJ Hiphop, meneruskan tradisi apa yang dulu dilakukan Theodore; melawan stagnansi dan kebosanan musikal dan mendobrak asumsi bahwa hanya ada satu cara memperlakukan turntable, hanya satu cara membangun style dengan seperangkat jarum, poros berputar, mixer dan setumpuk piringan hitam. Still mendobrak semua asumsi itu. Tidak mungkin hanya ada satu cara makan kerupuk dan kencing berdiri dan satu cara untuk segala sesuatu.

Still (bernama asli Hsi-Chang Lin) adalah seorang DJ dari kelompok hiphop, Dalek dari New Jersey. Dia masuk Dalek sejak album "Filthy Tounge of Gods and Griots" dan mengundurkan diri, keluar setelah Dalek merilis album fenomenalnya "Absence" pada tahun 2004, dengan alasan entah kenapa. Reputasi selama di dalam Dalek, tak terbantahkan, ia memberi pengaruh besar pada evolusi musik mereka, bahkan dalam setiap performance mereka. Cari dan lihat di Youtube jika tidak percaya, Still melakukan improvisasi di panggung-panggung Dalek dengan aksi-aksi brutal nan aneh, salahsatunya memasukkan jarum turntable ke dalam mulutnya, dan menscratch rongga mulutnya.

"Remains" adalah album solonya yang pertama, dirilis tahun 2005 dibawah label Public Guilt Records dan bersuara jauh dari apa yang biasa kalian dengar dari album seorang DJ dari sebuah grup hiphop. Selintas kalian akan mendengarkan Aphex Twin, Brian Eno, Philip Glass, Christoph Hess, dan mungkin Flying Saucer Attack. Beberapa momen mengingatkan pada beberapa menit bagian noise-landscape / ambient dalam lagu-lagu Neurosis, beberapa lainnya seperti mendengarkan Merzbow dari pemutar piringan hitam murahan dari dalam sumur. Yang pasti di album ini kalian para DJ hiphop akan kecewa setengah mampus jika mengharapkan akrobat scratch gila-gilaan ala Q-Bert atau tebar pesona juggling ala Mix Master Mike atau skill gila-gilaan apapun dari sebut salah satu DJ favorit kalian dari camp turntablist manapun.

Namun disitu justru letak keistimewaan debut ini. Still dari track ke track menghasilkan drones, noise, suara suara ambient lain yang unik, dreamy, kadang emosional, kadang menghantui, kadang seperti memanggil fragmen memori masa lalu dari efek backspin dan tiba-tiba memotongnya dengan gemuruh seperti bukit runtuh. Dan semuanya dilakukan dengan turntable! ya, ia melakukan apa yang mirip dilakukan dengan gitar oleh Thurston Moore dan Lou Reed di Metal Machine Music hanya bedanya, ia melakukannya dengan Technics 1200 dan setumpuk pedal-pedal efek analog.

Dari track pertama, 'Once Confronted' yang Merzbow-esque, penuh feedback berbalas-balasan, 'Athrophy' yang berisi berlapis-lapis suara tape loops, suara ambient yang dihasilkan dari memutar terbalik sample pada 'Need', hingga 'Futility' yang dreamy yang mirip seperti check sound sebuah band shoegaze di garasi orang, dan track terakhir, 'Blindness' yang berupa rekaman performance live yang luar biasa indahnya.

Singkatnya, bagi kalian yang sudah cukup muak mendengar suara-suara sirkus dari para DJ ber-skill tinggi seperti kalian muak mendengar solo-solo gitar Yngwie Malem Senen, silahkan cari album ini.

Perpustakaan Anarkis
“Mintalah pendidikan. Jika mereka tidak memberimu pendidikan, mintalah buku. Jika mereka tidak memberimu pendidikan maupun buku, maka rebutlah buku itu.”



Herry ’Ucok’ Sutresna
Setumpuk Efek, Technics1200, Piringan Hitam dan Sekantung Kegilaan
Review Album DJ Still ‘Remains’
2009

Retrieved on 21/11/2026 from
https://web.archive.org/web/20130305132130/http://gutterspit.com/2009/10/11/still-remains
Diunggah ke Perpustakaan Anarkis (https://id.anarchistlibraries.net) oleh Ester Aprillia
(Archipelago Anarchist Archive).

id.anarchistlibraries.net